BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Dalam kegiatan perencanaan suatu wilayah peta digital mempunyai peran yang sangat penting. Sebagai contoh adalah Proyek Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang ini. Dengan adanya peta digital ini akan sangat membantu sekali dalam menganalisa dan merencanakan suatu wilayah. Dengan peta digital pengelolaan *file data-data* gambar menjadi sangat mudah. Proses pembuatan peta-peta tematik akan menjadi lebih cepat dibanding menggunakan peta yang biasanya berada diatas kertas kalkir pada cara lama, bila ada kesalahan dalam pembuatan peta-peta tematik maka perbaikannya akan sangat cepat dan mudah tanpa harus mengganti peta dasar.

Dalam penerapan yang lebih jauh peta digital menjadi sangat berguna sekali. Saat ini telah makin berkembang penggunaan peta digital dalam segala hal seperti perencanaan jaringan-jaringan utilitas, perencanaan jaringan jalan dan lain-lain. Bahkan dalam perang modern saat ini peta menjadi media yang sangat vital.

Pada perkembangan selanjutnya peta digital mampu menampilkan beberapa informasi dengan tampilan yang lebih menarik dalam suatu wilayah tertentu dengan menggunakan suatu program yang bernama *GIS (Geographic Information System)* yang dibahasa indonesiakan menjadi Sistem Informasi

Geografis disingkat SIG. Dengan GIS beberapa informasi dapat dimasukan dan ditampilkan dengan sangat mudah. Pada negara yang telah maju GIS telah menjadi perlengkapan standar beberapa instansi pemerintah, dengan GIS seseorang dapat melihat photo, kondisi dan riwayat sebuah rumah di suatu alamat hanya dengan mengklik pada peta digital yang telah dimasukan informasi-informasinya.

Peta digital dikemudian hari akan mempunyai peran yang sangat penting sekali. Bila peta digital dengan segala informasi yang telah dimasukan ke dalamnya dan dipublikasikan ke masyarakat umum maka beberapa kemudahan akan dapat dirasakan, seperti jika ada seseorang yang akan membeli tanah, cukup datang ke instansi yang terkait untuk menanyakan dimana letak tanah yang akan dijual dengan cara meminta untuk ditampilkan wilayah-wilayah tersebut. Setelah informasinya keluar maka bila diklik pada wilayah tersebut akan muncul informasi berupa luas tanah, nama pemilik, status tanah dan lain-lain yang terkait dengan tanah tersebut.

4.2 SARAN

Pengelolaan data-data pada PT. MONEKATAMA SELARAS, terutama data-data peta digital kurang baik. Peta digital yang pernah dibuat untuk keperluan proyek yang dahulu disimpan secara tidak terstruktur sehigga akan menyulitkan bila hendak dicari untuk digunakan kembali. Sebaiknya dibuat sebuah program yang menginformasikan mengenai peta digital yang dimiliki perusahaan. Pada

program tersebut dibuatkan informasi yang menampilkan dimana letak file peta itu berada, tematik-tematik apa saja yang ada di dalamnya serta dibuat tampilan *(Preview)* yang untuk memudahkan pencarian.

Sistem jaringan komputer yang ada pada PT. MONEKATAMA SELARAS saat ini masih menggunakan server dengan sistem operasi Novel Netware V3.12, sedangkan *client-client*nya semua menggunakan windows 98. Karena sistem operasi Novel Netware V3.12 masih berbasis DOS sehingga bila hendak menyimpan file pada server hanya dapat menulis maksimal 8 karakter saja, sehingga nama file menjadi kurang represenatatif. Semestinya server tersebut diganti dengan sistem operasi Windows NT atau Windows 2000 agar lebih memudahkan user untuk mengenali suatu file yang tersimpang pada server.

Banyak pihak-pihak yang membutuhkan peta digital pada dunia usaha. Tapi pada kenyaataannya banyak konsultan membuat peta digital masing-masing untuk keperluan proyeknya, sedang sebelumnya pernah ada yang membuatnya. Sehingga ada beberapa peta digital dengan versi yang berbeda-beda. Ada instansi yang khusus membidangi masalah peta-peta dari mulai peta diatas kertas hingga peta digital yaitu BAKORSURTANAL, namun untuk mendapatkan peta digital masih sangat mahal. Jika harga peta-peta digital tersebut ditekan mungkin akan mengurangi beban biaya perusahaan.